

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang dapat menghasilkan produksi susu sangat tinggi sepanjang masa laktasinya. Memelihara sapi perah dapat memberikan keuntungan ekonomi bagi peternak, karena susu yang dihasilkan memiliki nilai ekonomis yang tinggi untuk dijual jika penanganan susu setelah pemerahan dilakukan dengan baik. Swastika *et al.* (2000) menyatakan bahwa rata-rata kepemilikan sapi perah di Indonesia sebanyak 3 sampai 5 ekor per peternak sehingga tingkat efisiensi usaha masih rendah. Kurangnya pengetahuan peternak di Indonesia tentang pengolahan susu menyebabkan kurang maksimalnya produksi susu yang didapat dan nilai jual susu tersebut.

Produksi susu sapi perah sampai saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan susu dalam negeri, sehingga masih mengimport susu sebanyak 60% sampai 70%. Belum terpenuhinya kebutuhan susu diakibatkan dari rendahnya produktivitas sapi perah (Anggraeni *et al.* 2001). Menurut Talib *et al* (2000), rata-rata kapasitas produksi susu sapi perah dalam negeri hanya menghasilkan susu sekitar 10 liter/ekor/hari. Produksi susu yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti manajemen pemeliharaan, penyediaan pakan, manajemen kesehatan, terutama manajemen pemerahan yang dilakukan peternak. Menurut Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2019), produksi susu segar selama tahun 2018 sebanyak 132,36 juta liter. Produksi susu tersebut naik 0,11 persen dari tahun 2017. Manajemen pemerahan yang baik dilakukan dengan tiga tahap, yaitu pra pemerahan, proses pemerahan, dan pasca pemerahan, jika ketiga proses tersebut dilakukan sesuai prosedur yang tepat maka susu yang didapat pun akan memiliki kualitas yang baik dan kuantitas yang tinggi.

PT Agrijaya Prima Sukses yang berlokasi di Subang, Jawa Barat adalah salah satu peternakan sapi perah yang telah menerapkan dengan baik seluruh proses manajemen yang dapat mempengaruhi aspek keberhasilan dalam berternak sapi perah, khususnya untuk proses pemerahan susu yang dilakukan di peternakan tersebut.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan bertujuan untuk menambah pemahaman mahasiswa mengenai manajemen pemerahan peternakan sapi perah di Indonesia, memberikan pengalaman bekerja di lapangan, menguraikan masalah yang terdapat di lokasi, dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.